

Indri Triutari. 2025. Ketidakadilan Gender Dan Bentuk Perlawanan Tokoh Anna Dalam Rumah Tangga Pada Novel Jangan Salahkan Aku Selingkuh Karya Renita April: Kritik Sastra Feminis. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoto Madura. Pembimbing: Bohri Rahman.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk ketidakadilan gender dan perlawanan tokoh perempuan dalam novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* karya Renita April dengan menggunakan pendekatan kritik sastra feminis menurut Mansour Fakih. Fokus utama penelitian ini adalah tokoh Anna yang mengalami berbagai bentuk ketidakadilan dalam rumah tangganya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman, serta teknik pengumpulan data berupa baca dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Anna mengalami berbagai bentuk ketidakadilan gender, antara lain, marginalisasi berupa pengabaian komunikasi dan pengabaian tokoh dalam budaya patriarki. Subordinasi dalam pengambilan keputusan rumah tangga, peran reproduksi, dan akses terhadap sumber daya ekonomi. Stereotip dalam bentuk pandangan profesional terhadap perempuan, serta beban ganda berupa tanggung jawab domestik yang berlebihan dan eksploitasi dalam peran sebagai istri. Tokoh Anna melakukan perlawanan terhadap ketidakadilan tersebut melalui tindakan fisik, seperti menampar, serta tindakan nonfisik, seperti ungkapan-ungkapan verbal. Temuan ini menunjukkan bahwa tokoh Anna mampu memberikan perlawanan terhadap ketidakadilan gender dalam kehidupan rumah tangga. Selain itu, hasil penelitian ini juga relevan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA, khususnya pada capaian pembelajaran fase F dalam Kurikulum Merdeka. Novel ini dapat dijadikan bahan ajar untuk mengembangkan kemampuan literasi kritis peserta didik melalui kegiatan membaca sastra, memahami konflik dan karakter tokoh, serta menumbuhkan kesadaran terhadap isu sosial, seperti ketidakadilan gender dan perlawanan perempuan.

Kata Kunci: ketidakadilan gender, kritik feminis, novel, perlawanan perempuan

Indri Triutari. 2025. Gender Injustice and the Forms of Resistance of the Character Anna in Domestic Affairs in the Novel 'Don't Blame Me for Cheating' by Renita April: A Feminist Literary Critique. Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Education Sciences, Trunojoto Madura University. Supervisor: Bohri Rahman.

ABSTRACT

Abstract: *This study aims to examine the forms of gender injustice and the resistance of the female character in the novel *Jangan Salahkan Aku Selingkuh* by Renita April, using feminist literary criticism based on Mansour Fakih's framework. The main focus of this research is Anna, a character who experiences various forms of injustice within her household. This study employs a qualitative descriptive method with data analysis techniques based on the Miles and Huberman model, and data collection through reading and note-taking. The findings reveal that Anna experiences several forms of gender injustice, including marginalization through communication neglect and disregard within a patriarchal culture; subordination in household decision-making, reproductive roles, and access to economic resources; stereotyping through professional bias against women; and double burden in the form of excessive domestic responsibilities and exploitation in her role as a wife. Anna resists these injustices through both physical actions, such as slapping, and non-physical actions, such as verbal expressions. These findings indicate that Anna is capable of resisting gender injustice in domestic life. Furthermore, the results of this research are relevant to support the teaching of Indonesian language at the high school level, particularly in achieving the learning outcomes of Phase F in the Kurikulum Merdeka. This novel can be used as a teaching material to develop students' critical literacy through literary reading activities, understanding conflicts and characters, and raising awareness of social issues such as gender injustice and women's resistance.*

Keywords: *feminist criticism, gender injustice, novel, women's resistance*